DAFTAR PUSTAKA

American Heart Association. (2023). *Understanding Blood Pressure Readings*. Diakses dari: https://www.heart.org/en/health-topics/high-blood-pressure (diakses pada tanggal 28 Maret 2026)

Artinawati, S. (2014). Asuhan keperawatan gerontik. Jakarta: Trans Info Media.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses dari: https://www.litbang.kemkes.go.id (diakses pada tanggal 3 Maret 2026)

Cahyanti, D. (2024). Patofisiologi hipertensi dan mekanisme regulasi tekanan darah. Yogyakarta: Nuha Medika.

Darmojo, R. B. (2010). Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Dewi, N., & Rahmawati, L. (2022). Pengaruh terapi rendam kaki air hangat dengan jahe merah terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi. Jurnal Keperawatan Komunitas, 6(2), 85–92.

Embong, N. H., Soh, Y. C., Ming, L. C., & Wong, T. W. (2015). *Revisiting reflexology: Concept, evidence, current practice, and practitioner training*. *Journal of Traditional and Complementary Medicine*, 5(4), 197–206.

Ernawati. (2020). Manajemen hipertensi pada lansia. Jakarta: EGC.

Gea, S., dkk. (2023). Pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi. Jurnal Keperawatan Indonesia, 26(2), 115–123.

Gianevan, N. J., & Puspita, H. I. D. (2024). Tindakan Promotif Pengendalian Hipertensi pada Lansia sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(2), 271–278.

https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3295 (diakses pada tanggal 3 April 2026)

Hardianti, R., dkk. (2018). Efektivitas hidroterapi terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. Jurnal Kesehatan, 9(1), 45–52.

Haryanti, S., dkk. (2024). Pengaruh rendam kaki air hangat dengan jahe merah terhadap tekanan darah lansia. Jurnal Keperawatan Komplementer, 5(1), 10–18.

Hasanah, U., et al. (2023). Efektivitas rendam kaki air hangat campuran jahe merah terhadap perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Jurnal Ilmu Keperawatan, 11(1), 45–53.

Huda, N. (2019). Keperawatan gerontik: Pendekatan praktis. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Indah, S. (2021). Patofisiologi keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Insani, N. (2022). Standar operasional prosedur terapi komplementer. Bandung: Alfabeta.

Irmawati, dkk. (2018). Pengaruh terapi farmakologi terhadap tekanan darah pasien hipertensi. Jurnal Medika, 7(2), 89–95.

Kaplan, H. I., & Sadock, B. J. (2015). *Synopsis of psychiatry (11th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Pedoman pelayanan kesehatan lansia. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman klasifikasi lansia. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2022. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses dari: https://www.kemkes.go.id (diakses pada tanggal 5 Maret 2026)

Lamda, R. (2022). Terapi nonfarmakologi pada pasien hipertensi. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(1), 55–62.

LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2016). Medical-Surgical Nursing: Critical Thinking in Patient Care (6th ed.). Pearson.

Manurung, S., dkk. (2020). Keperawatan gerontik. Jakarta: CV Trans Info Media.

Mardiyah, A., dkk. (2022). Efektivitas jahe merah terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Jurnal Keperawatan, 14(2), 120–128.

Mayo Clinic. (2023). *High blood pressure (hypertension).* Diakses dari: https://www.mayoclinic.org (diakses pada tanggal 5 Maret 2026)

Miranda, L. (2020). Perubahan fisiologis pada lansia. Jakarta: EGC.

Momuat, S., & Annisaa, R. (2023). Pemeriksaan penunjang pada pasien hipertensi. Jurnal Medis, 12(1), 30–38.

Mutmainnah, et al. (2023). Pengaruh terapi rendam kaki jahe merah terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia hipertensi. Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, 8(1), 23–30.

National Center for Biotechnology Information. (2022). *Ginger (Zingiber officinale) and its health benefits.* Diakses dari: https://www.ncbi.nlm.nih.gov (diakses pada tanggal 26 Maret 2026)

Nugroho, W. (2006). Keperawatan gerontik dan geriatrik. Jakarta: EGC.

Nugroho, W. (2008). Keperawatan gerontik. Jakarta: EGC.

Nugroho, W. (2016). Keperawatan gerontik edisi terbaru. Jakarta: EGC.

Nurhaedi. (2018). Hipertensi dan penatalaksanaannya. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nurjayanti, D., & Rusminingsih. (2024). Pengaruh jahe merah terhadap relaksasi dan tekanan darah. Jurnal Herbal Medis, 6(1), 25–33.

Oktaviani, D. (2022). Asuhan keperawatan hipertensi. Jakarta: Salemba Medika.

Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (PERHI). (2021). Pedoman tatalaksana hipertensi. Jakarta: PERHI.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing (9th ed.)*. St. Louis: Elsevier.

Prastika, D., & Siyam, N. (2021). Terapi nonfarmakologis dalam pengendalian hipertensi pada lansia. Jurnal Keperawatan Holistik, 5(2), 101–108.

Priyanto, A., Mayangsari, M., & Nurhayati. (2017). Terapi hidroterapi pada pasien hipertensi. Jurnal Keperawatan, 8(2), 67–75.

Putri, A. R., & Wahyuni, S. (2020). Efektivitas jahe merah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 15(1), 45–52. Diakses dari: https://journal.unnes.ac.id (diakses pada tanggal 5 Maret 2026)

Putri, R., & Meriyani. (2020). Hubungan tekanan darah dengan gaya hidup. Jurnal Kesehatan, 11(2), 101–108.

Rahmawati, D., & Sari, N. (2021). Pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Jurnal Keperawatan Indonesia, 24(2), 85–92. Diakses dari: https://jki.ui.ac.id (diakses pada tanggal 2 Maret 2026)

Rukmi, D., dkk. (2022). Proses keperawatan dan pengkajian. Jakarta: Salemba Medika.

Sari, M., et al. (2021). Penerapan terapi rendam kaki jahe merah dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Jurnal Keperawatan Gerontik, 4(1), 12–19.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2017). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing (14th ed.).* Philadelphia: Wolters Kluwer.

Stanley, M., & Beare, P. G. (2007). Buku ajar keperawatan gerontik. Jakarta: EGC.

Stuart, G. W. (2013). *Principles and practice of psychiatric nursing.* St. Louis: Elsevier.

Susanto, T. (2015). Patofisiologi konsep klinis proses penyakit. Jakarta: EGC.

Tim Pokia SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Edisi 1. Jakarta: PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan edisi 1. Jakarta: PPNI

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: PPNI.

Triyanto, E. (2014). Pelayanan keperawatan bagi penderita hipertensi secara terpadu. 97.

Triyanto, E. (2014). Pelayanan keperawatan bagi penderita hipertensi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Udjianti, W. J. (2013). Keperawatan kardiovaskular. Jakarta: Salemba Medika.

Valerian, P. (2021). Pathway hipertensi dan komplikasinya. Jurnal Medis, 9(2), 77–85.

World Health Organization. (2023). *Hypertension*. Diakses dari: https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension (diakses pada tanggal 3 Maret 2026)